

INTISARI

Kebakaran hutan dan lahan merupakan satu paket yang selalu ditemukan di Provinsi Riau, frekuensi kebakaran hutan dan lahan yang sudah terjadi sejak tahun 1997/1998 di Riau, dan selalu berulang. Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi telah menyebabkan beragam bentuk kerugian yang dirasakan oleh masyarakat, pemerintah dan swasta. Kapabilitas pengendalian Pemerintah Provinsi Riau beserta jajaran Pemerintah tingkat Kabupaten melakukan perbaikan sistem pengendalian, dengan membentuk Posko Gabungan dengan BPBD Provinsi Riau sebagai koordinator dan bekerja sama dengan aktor lain.

Maka dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui ketidakmampuan kapabilitas yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Riau dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan, dengan hambatan dan tantangan yang ada sejauh mana memberi pengaruh terhadap kapabilitas Pemerintah Provinsi Riau.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengisi struktur organisai pengendalian kebakaran hutan dan lahan bentukan Pemerintah Provinsi Riau, NGO yang bergerak Lingkungan Hidup dan Masyarakat Peduli Api (MPA).

Hasil penelitian ini dimana kapabilitas pengendalian Pemerintah Provinsi Riau selama ini berfokus kepada Kabut Asap, yaitu tahapan pemadaman saja. Dimensi pendukung kapabilitas dalam tesis ini pun bekerja sesuai dengan fokus memadamkan api agar kabut asap dapat terkontrol. Hambatan dan tantangan yang ada pun pada dasarnya telah dipahami dengan baik oleh Pemerintah Provinsi Riau, perbaikan sistem juga dilakukan namun belum dapat tersiasati dalam bentuk sebuah adaptasi dengan sasaran pengendalian yang utuh. Pengendalian berwawasan lingkungan hidup sebagai isu lain yang muncul dalam tesis ini yang perlu menjadi kajian mendalam bagi Pemda Riau, dalam salah satu upaya mencegah kebakaran dan menyelamatkan gambut yang rusak akibat dibakar.

Kata Kunci: Kapabilitas Pemerintah, Kebakaran hutan dan lahan, Kabut Asap, dan Lingkungan Hidup

ABSTRACT

Land and forest fires is a package that always been found in the province of Riau, the frequency of forest fire that has been happening since the year 1997/1998 in Riau, and always repeated. Land and forest fires that happened has caused various forms of loss felt by the public, government and private. Riau provincial government control capabilities along with the ranks of the district level governments made improvements to the control, by forming the Association of Command Post with BPBDs Riau Province as a coordinator and in cooperation with other actors.

Then by on the background the researcher interested to know the inability of capabilities possessed by Government of Riau Province for controlling land and forest fires, with constraints and defiance to give effect to extent of the capabilities of Government of Riau Province.

This research is uses qualitative research methods and descriptive. Data collected by interview, documentation and observation. In-depth interviews with organizations charger fire control structures and landforms Riau Provincial Government, NGO engaged Environment and Community Care Fire (MPA).

The results of this research where the capability of controlling Government of Riau Province has been focused on the Haze, the blackout stage only. Dimensions support capability in this thesis was to work in accordance with the focus put out the fire so that the smoke haze can be controlled. Obstacles and challenges are also essentially has been well understood by the Provincial Government of Riau, also system improvements carried out but there is no solution in the form of an adaptation to the control target intact. Control environmentally as other issues that arise in this thesis that needs to be studied in-depth for the Riau Government, in an effort to prevent fires and save the damaged peat burned.

Keyword: Goverment Capability, Forest fire and land, Haze smoke, and Enviromental